

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KOMENTAR MEDIA SOSIAL TIKTOK

Henny Agustin¹, Natasha Dwiyanti², Sebrina Br Sembiring³, Sri Muliani Rizqy⁴, M. Surip⁵
hennyagustin.4221210003@mhs.unimed.ac.id¹, natasha.4222510009@mhs.unimed.ac.id²,
sebrina_sembiring.4223210026@mhs.unimed.ac.id³, srimuliani.4223510013@mhs.unimed.ac.id⁴,
surif@unimed.ac.id⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penggunaan media sosial dapat memberikan dampak yang signifikan dalam penggunaan bahasa Indonesia, salah satunya adalah kesalahan berbahasa. Artikel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalam komentar pada media sosial TikTok. Dengan objek penelitian berupa kata dan kalimat dalam komentar TikTok. Metode yang di gunakan yaitu metode deskriptif kualitatif sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah media sosial tiktok. Pada teknik observasi, ini dilakukan dengan cara membaca ataupun menyimak komentar-komentar warganet yang ada pada kolom komentar di beberapa konten Tiktok. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada media sosial tiktok di komentar. Wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di komentar tiktok salah satunya kesalahan ejaan, Kesalahan ejaan meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital dan kesalahan penggunaan tulisan.

Kata Kunci : Kesalahan bahasa, penggunaan ejaan, media sosial.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa Negara sesuai dengan yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 36 yang menyatakan bahwa "Bahasa Negara adalah Bahasa Indonesia". Oleh sebab itu, banyak Perguruan Tinggi dan sekolah-sekolah di Indonesia yang menambahkan Bahasa Indonesia dalam kurikulumnya. Materi yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia menjadi semakin populer dan menarik karena banyak pelajar luar negeri yang juga mempelajari tentang Bahasa Indonesia. Namun disamping itu, materi tentang Bahasa Indonesia juga dianggap sebagai pelajaran yang mudah atau biasa saja (Pattiwael dkk., 2019).

Pemakaian bahasa indonesia dikatakan dengan baik dan benar apabila tuturan sudah sesuai dengan kriteria. Kriteria yang dimaksud adalah tuturan baik lisan maupun tulis, telah sesuai dengan kaidah yang berlaku dan sesuai dengan situasi kebahasaan yang dihadapi. Kriteria pemakaian bahasa indonesia dikatakan dengan benar jika telah sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kaidah bahasa yang harus diperhatikan oleh para pemakai mencakupi lima aspek, yaitu (1) tata bunyi (fonologi), (2) tata bahasa (kata dan kalimat). (3) kosa kata (termasuk istilah). (4) ejaan, dan makna (5) Berbahasa indonesia dengan baik dan benar, terkait dengan dua hal, yaitu sesuai dengan kaidah dan sesuai dengan situasi pemakaian bahasa. Berbahasa Indonesia dengan benar terkait dengan taat kaidah. Kaidah bahasa Indonesia dapat dilihat pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEBID). Pedoman ini sebenarnya sudah diresmikan penggunaannya mulai tanggal 16 Agustus 1972 (Sarah dan Hindun, 2021).

Kesalahan berbahasa berdasarkan tataran bahasa dalam hal struktur internal meliputi aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kesalahan bidang fonologi dapat berupa perubahan pengucapan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, serta peletakan penjedaan yang salah dalam suatu kalimat. Kesalahan bidang morfologi dapat berupa penulisan afiks. Kesalahan bidang sintaksis dapat berupa tidak jelasnya kalimat,

diksi yang tidak tepat digunakan, dan efektifitas kalimat. Untuk menemukan kesalahan berbahasa, perlu dilaksanakan analisis kesalahan. Pelaksanaan analisis kesalahan memiliki dua tujuan penting yang meliputi: (1) menemukan data kesalahan berbahasa serta berbagai faktor yang dapat memengaruhi hal tersebut dan (2) hasil yang diperoleh digunakan sebagai landasan untuk menyusun teori sebagai proses pengembangan perangkat bahasa (Iftinan dan Sabardila, 2021).

Media sosial juga digunakan untuk menyampaikan informasi antar teman, bukan sebagai media mencari eksistensi. Parahnya lagi banyak remaja yang membuat bahasa gaul yang terjadi dilingkup sosial tanpa mempedulikan efek yang ditimbulkan. Bahasa gaul merupakan bahasa yang tidak resmi atau non baku. Bahasa gaul identik digunakan oleh anak muda atau yang sering kita kenal dengan sebutan "generasi milenial" khususnya dikalangan pelajar mahasiswa. Perkembangan bahasa gaul didukung dengan berkembangnya teknologi serta media social dikalangan remaja yang identik dengan gadget. Hal inilah yang menyebabkan bahasa gaul begitu cepat dikenal dan menyebar di media sosial hingga sampai pada penggunaan di kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang menyebabkan memudarnya bahasa baku dan bahkan tidak jarang orang tidak tau bahasa baku dari kata yang dipakai dan yang lebih di kenal justru bahasa yang tidak baku. Bahkan sebagian orang terutama warga milenial ada yang berpendapat bahwa jika menggunakan bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari itu terkesan terlalu formal dan kaku. Remaja milenial menyukai sesuatu yang baru, yang keluar dari tatanan sistem yang dianggapnya kaku dan membosankan. Penggunaan kata gaul atau kata yang tidak baku ini dengan cepat menyebar dan kemudian diikuti oleh masyarakat lain, dalam hal ini peran aplikasi media sosial berpengaruh besar salah satunya yaitu media sosial Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kesalahan-kesalahan kebahasaan dalam beberapa postingan di Instagram, serta memaparkan kata baku yang seharusnya digunakan (Latujtoba dkk., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjabarkan serta menganalisis terkait data yang akan diteliti baik dalam bentuk fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pandangan, serta pikiran orang yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah media sosial tiktok. Data penelitian ini bersumber dari penggunaan media sosial yang dilakukan dengan menganalisis komentar melalui media tiktok yang digunakan sebagai media komunikasi bertukar pikiran pada seseorang. Penelitian ini berkaitan dengan analisis penggunaan bahasa pada media sosial tiktok. Peneliti dapat mengetahui ketidak efektifan dalam penggunaan bahasa yang dilakukan oleh pengguna media sosial Tiktok pada wujud penggunaan dan kesalahpahaman bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan pencatatan. Pada teknik observasi, ini dilakukan dengan cara membaca ataupun menyimak komentar-komentar warganet yang ada pada kolom kolom komentar di beberapa konten Tiktok. Sedangkan pada teknik dokumentasi, ini dilakukan dengan menscreenshoot atau tangkapan layar terhadap komentar-komentar yang telah dipilih oleh peneliti terhadap kesalahan berbahasa di media sosial Tiktok. Serta pada teknik pencatatan, ini dilakukan dengan cara mencatat data yang berupa teks dan mengklarifikasikannya sesuai aspek dan strategi kesalahan berbahasa dalam kolom komentar di media sosial Tiktok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada media sosial tiktok di komentar. Wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di komentar tiktok salah satunya kesalahan ejaan, dikarenakan ejaan termasuk dalam bidang bahasa. Kesalahan ejaan meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital dan kesalahan penggunaan tulisan sehingga ejaan merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan bahasa Indonesia.

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @Inta Arairi

Data 1



Inta Arairi

SM...biasax AI kafirun dan AI ikhlas...nanti pingin bc surat AI insyirah dan AI fiil^Q

"SM...biasax AI kafirun dan AI ikhlas...nanti pingin bc surat AI insyirah dan AI fiil" dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya "Sama, saya biasanya membaca surah Al-Kafirun dan surah Al-Ikhlas dan pingin membaca surah Al-Insyirah dan surah Al-Fil"

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @tiwimarzuni

Data 2



tiwimarzuni

aq slalu qobliah subuh.. slalu pake surat AI-Insyirah dan AI Fiil tp khidupan ku msh susah.

"aq slalu qobliah subuh.. slalu pake surat AI-Insyirah dan AI-Fiil tp khidupan ku msh susah" dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya "Aku selalu sholat qobliah subuh dan selalu membaca surah Al-Insyirah dan Al-Fil tapi kehidupan aku masih susah"

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @naa

Data 3



naa

istifar dah ya gua kata kalo lu mau chatan sama kang santri

02-29 Balas



"istifar dah ya gua kata kalo lu mau chatan sama kang santri" dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya "Istighfar aja ya kata saya kalau kamu mau chattan dengan abang santri"

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @ ✨ 🍷

Data 4



brothers ini sangat luuttchhhh sekali 🤔🤔🤔❤️

03-24 Balas



"brother ini sangat luuttchhhh sekali 🤔🤔🤔❤️" dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan struktur kebahasaan yang seharusnya "Brother ini sangat lucu sekali 🤔🤔🤔❤️"

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @kefo

Data 5



"aku udh konsul ke dokter spkk trus di kasih persalepan semoga sembuh 🙏" dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya "Aku sudah konsultasi ke dokter spkk dan dikasih obat salep semoga sembuh"

Penelitian pada komentar TikTok oleh akun @bangbiili

Data 6



"SMG priduk isriwil jg" dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya "Semoga produk Israel juga".

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @Ismailbinthahir

Data 7



"W ngomel2 mulu.. anak W kaga ada takut2nyaa .." dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya " Saya ngomel – ngomel terus, tapi anak saya tidak ada takut – takutnya ".

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @Wanita530

Data 8



" benerrrr " dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya " Benar "

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @fau.gdf89_

Data 9



" tolong tetep boikoootttt ya temen² Cuma itu yg bisa kita lakukan " dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya " Tolong tetap boikot iya teman – teman , cuma itu yang bisa kita lakukan.

Penelitian pada komentar tiktok oleh akun @chaaaaaaan_123
Data 10



Anisa.Rhd²³
syaa lanjut s² bs nga k

8 j Balas

1

“ syaa lanjut s² BS nga K “ dalam komentar diatas terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang seharusnya “ Saya lanjut S2 bisa gak kak “.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis kesalahan berbahasa pada komentar media sosial TikTok bisa beragam, tergantung pada fokus analisisnya. Namun, secara umum, kesalahan berbahasa dapat mengakibatkan penurunan kredibilitas, mempengaruhi pemahaman pesan, dan mengurangi daya tarik konten. Mungkin juga menunjukkan tingkat pendidikan atau kesadaran linguistik dari pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Iftinan, Q. T., & Sabardila, A. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Status dan Komentar di Media Sosial Twitter: Analisis of Language Errors on Status and Comments on Twitter. *Jurnal Bastrindo*, 2(1), 45-56.
- Latujtaba, A., Lestari, P. D., Putri, L. A., Agustina, P. E., & Indriani, R. (2022). Analisa Kesalahan Gaya Bahasa pada Media Instagram. *Sinesis: Jurnal Bahasa*, 1(1), 1-7.
- Pattiwael, M., Lahallo, F., Rupilele, F., & Palilu, A. (2019). Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 2(2), 157-170.
- Sarah, P., & Hindun, H. (2021). Pemakaian Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Penyelesaian Kasus Persidangan Perdata. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(2), 89-100.